ANALISIS CAMPUR KODE DALAM KOMENTAR LAGU JARE TRESNO KARYA GILGA SAHID DI KANAL YOUTUBE GILDCOUSTIC

Triya Anggraini¹, Rika Ningsih²

Universitas Islam Riau

e-mail: triyanggraini22gp@gmail.com¹, rikaningsih@edu.uir.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-01-31
Review : 2025-01-31
Accepted : 2025-01-31
Published : 2025-01-31

KATA KUNCI

Campur Kode, Jenis Campur Kode, Komentar.

A B S T R A K

Penggunaan campur kode dalam komentar di platform digital seperti YouTube semakin meningkat, mencerminkan kompleksitas interaksi bahasa di era digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Masalah dalam penelitian ini ialah menganalisis bentuk, jenis, dan makna campur kode pada komentar lagu "Jare Tresno" karya Gilga Sahid di kanal YouTube Gildcoustic. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik baca, dokumentasi, dan simpulan, di mana peneliti membaca komentar, mengambil screenshot komentar relevan, dan menyimpulkan data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk campur kode yang muncul dalam komentar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 29 kutipan, 15 campur kode penyisipan berwujud kata, 13 campur kode penyisipan frase dan 1 campur kode berwujud pengulangan kata. Tuturan tersebut tidak hanya mengekspresikan pendapat, tetapi juga mencerminkan identitas sosial dan budaya para pendengar, dengan berbagai bentuk campur kode yang ditemukan, termasuk penyisipan kata, frase, dan pengulangan.

A B S T R A C T

The use of code mixing in comments on digital platforms such as YouTube is increasing, reflecting the complexity of language interactions in the digital era. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The problem in this research is to analyze the form, type and meaning of code mixing in comments on the song "Jare Tresno" by Gilga Sahid on the Gildcoustic YouTube channel. The data collection techniques used include reading, documenting, and concluding techniques, where researchers read comments, take screenshots of relevant comments, and conclude the data obtained. Data analysis was carried out by identifying and classifying forms of code mixing that appeared in comments. The results of the research showed that there were 29 quotations, 15 code mixtures in the form of word insertions, 13 code mixtures in the form of phrase insertions and 1 code mixture in the form

Keywords: *Code Mixing, Types Of Code Mixing, Comments.*

of repetition of words. These utterances do not just express opinions, but also reflect the social and cultural identities of the listeners, with various forms of code mixing found, including the insertion of words, phrases, and broadcasts.

PENDAHULUAN

Penggunaan campur kode, terutama di platform digital seperti YouTube, terus mengalami peningkatan seiring dengan semakin banyaknya pengguna media sosial yang berkomunikasi dalam berbagai bahasa. Dalam idealnya, interaksi di platform digital diharapkan dapat menjaga keutuhan bahasa yang digunakan dalam percakapan. Secara teoritis, pengguna dari kalangan tertentu diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang tinggi, sehingga mereka dapat menyampaikan ide, komentar, atau apresiasi dengan jelas tanpa perlu beralih kode bahasa, yang berpotensi menimbulkan kebingungan makna (Chaer & Agustina, 2018). Sejalan dengan chaer & agustina Putri et al. 2021 (dalam Septiani, E., & Ningsih, R. 2023) mengemukakan bahwa interaksi antara berbagai bahasa dalam masyarakat dapat memunculkan fenomena campur kode. Fenomena ini terjadi karena setiap individu berupaya untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan komunikasi mereka.

Muysken (2020) berpendapat bahwa penggunaan campur kode dalam komentar di YouTube sebenarnya dimaksudkan untuk memperlancar komunikasi, bukan sebagai alat untuk menyerang. Berdasarkan penelitian Syarifuddin et al. (2022) dalam Ningsih, R., et al. (2023), konten media sosial yang bertujuan untuk promosi diri sering kali disertai komentar negatif, seperti cercaan dan sindiran. Komentar yang ideal di platform seperti YouTube seharusnya memberikan kesempatan bagi pengguna untuk memperoleh wawasan dan menghargai konten yang disajikan. Namun, dalam kenyataannya, campur kode kerap digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas atau perilaku pengguna tanpa melanggar norma bahasa. Hal ini sering kali menghasilkan bahasa campuran yang sulit dimengerti oleh audiens yang menjadi target.

Fenomena campur kode dalam lagu "Jare Tresno" karya Gilga Sahid di channel YouTube Gildcoustic menyoroti betapa penggunaan bahasa semakin kompleks di era digital. Dalam konteks ini, pengguna sering kali menggunakan unsur bahasa Indonesia, Jawa dan Inggris, yang memfasilitasi interaksi sosial yang bersahabat dan identitas budaya yang beragam. Komentar-komentar ini lebih dari sekedar sarana untuk mengungkapkan pendapat mereka juga berfungsi sebagai cerminan cara komunitas multibahasa berkomunikasi. Misalnya @dany3639 "Teruslah usaha berkarya mas gilga, jadikan kritikan orang2 sebagai penyemangat. Igm asline Alhamdulillah bagus. Nah kata "asline" itu termasuk bentuk campur kode penyisipan yang berwujud kata, kata tersebut disisipkan di Tengah-tengah Bahasa Indonesia pernyataan tersebut sejalan dengan Chaer dan Agustina (2018)

Sementara itu campur kode yang terdapat di media sosial khususnya di kanal youtube merupakan salah satu platform dengan interaksi pengguna yang tinggi, di mana komentar menjadi medium utama bagi audiens untuk berekspresi. Kanal youtube gilcoustic mempromosikan karya-karya Gilga Sahid sehingga menjadi komunitas digital yang aktif dan relevan untuk mengamati fenomena linguistik. kanal ini memiliki sekitar 414.000 pelanggan, menunjukkan basis penggemar yang kuat dan kepercayaan audiens terhadap konten yang disajikan dengan total lebih dari 104 juta tayangan, kanal ini menunjukkan daya tarik dan popularitas yang signifikan di platform YouTube. Video

musik resmi "Jare Tresno" yang dirilis pada 25 Oktober 2024 telah mencapai lebih dari 531.000 tayangan dalam waktu satu bulan, dengan 34.000 suka dan 13.000 komentar, mencerminkan tingkat keterlibatan audiens yang tinggi <https://youtu.be/n9OICzk-17Q?si=NyDfL1ZZLLPENWeP>.

Selanjutnya Chaer dan Agustina (2018) mengklasifikasikan campur kode ke dalam enam jenis, yaitu: 1) Penyisipan kata, Campur kode terjadi dengan menambahkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. 2) Penyisipan frase, Pada jenis ini, campur kode melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun digunakan dalam bahasa utama. 3) Penyisipan baster, Baster merupakan hasil gabungan antara unsur bahasa asing dan bahasa lokal yang membentuk kata baru. Campur kode jenis ini menciptakan kata yang dipengaruhi oleh dua bahasa. 4) Penyisipan perulangan kata, Campur kode terjadi dengan menambahkan unsur bahasa lain dalam bentuk pengulangan. Hal ini biasanya dilakukan untuk mempertegas makna atau memberikan efek estetis pada bahasa. 5) Penyisipan idiom, Idiom adalah ungkapan khas suatu bahasa yang maknanya tidak dapat diartikan secara harfiah dari kata-kata penyusunnya. Dalam campur kode, idiom dari bahasa lain dimasukkan ke dalam percakapan. 6) Penyisipan klausa, Jenis ini melibatkan penggunaan kalimat lengkap dari bahasa lain, yang terdiri atas subjek dan predikat, sebagai bagian dari tuturan dalam bahasa utama.

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena campur kode semakin sering diteliti dalam konteks media sosial, termasuk YouTube. Misalnya, penelitian oleh Afryanti, Daud, dan Muthalib (2021) menunjukkan bahwa penggunaan campur kode dalam komentar YouTube dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan komunikasi antara pembuat konten dan pemirsa, sekaligus memberikan ruang bagi komunitas untuk saling berbagi sudut pandang dan pengalaman yang beragam. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Lupitasari, N., Sutejo, S., dan Setiawan, H. (2022), berjudul Campur Kode dalam Dialog Film Kurang Garam yang Disutradarai oleh Kiky ZKR, membahas bentuk-bentuk campur kode serta bahasa yang digunakan dalam film Kurang Garam karya Kiky ZKR tahun 2016. Lebih lanjut, Pita (2022) mengungkapkan bahwa campur kode tidak hanya melibatkan penggunaan bahasa, tetapi juga mencakup interaksi sosial yang kompleks dan penguatan identitas. Dalam hal ini, peneliti menganalisis bentuk-bentuk campur kode yang muncul dalam komentar lagu tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bentuk, jenis dan makna campur kode pada komentar lagu jare tresno karya gilga sahid di kanal youtube gilcoustic. Lagu "Jare Tresno" yang dinyanyikan oleh Gilga Sahid dan diproduksi oleh Gildcoustic telah menarik perhatian banyak pendengar di platform YouTube. Selain melodi dan liriknya yang menyentuh, interaksi di kolom komentar juga menjadi aspek menarik untuk dianalisis. Komentar-komentar tersebut sering kali mencerminkan fenomena campur kode, di mana penutur menggunakan lebih dari satu bahasa atau variasi bahasa dalam satu konteks komunikasi. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan kreativitas linguistik, tetapi juga mencerminkan identitas sosial dan budaya para pendengar (Hymes, 1974).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moleong (2018:11) menjelaskan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dan terperinci tentang fenomena

yang diteliti, berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik hermeneutik. Menurut Hamidy dan Edi Yusrianto (2003:176), teknik hermeneutik melibatkan proses membaca, mencatat, dan menyimpulkan.

Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: pertama, teknik baca, pertama-tama peneliti membaca komentar lagu Jare Tresno di kanal YouTube Gildcoustic secara berulang untuk memperoleh data yang peneliti perlukan. kedua, teknik dokumentasi, Mengambil komentar dari video lagu Jare Tresno di kanal YouTube Gildcoustic dengan screenshot komentar yang relevan dengan fenomena campur kode. ketiga, teknik simpulkan, selanjutnya peneliti menyimpulkan data yang telah di screenshot mengenai bentuk campur kode yang terdapat pada komentar komentar lagu Jare Tresno di kanal YouTube Gildcoustic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis penelitian pada komentar lagu “Jare Treano” karya Gilga Sahid yang terdapat di chanel Youtube Gildcoustic <https://youtu.be/n9OICzk-l7Q?si=qBELNL0zLSM22rdN> dalam komentar lagu tersebut terdapat beberapa penemuan data mengenai campur kode. Berikut ini penemuan mengenai Bentuk dan Jenis campur kode Bahasa Indonesia dan Bahasa jawa dan campur kode Bahasa Indonesia, Bahasa jawa dan Bahasa inggris yang terdapat pada komentar lagu “Jare Tresno” karya Gilga Sahid sebagai berikut :

Bentuk dan Jenis Campur kode Bahasa Indonesia dan Bahasa jawa

Tabel 1. Bentuk dan Jenis Campur kode Bahasa Indonesia dan Bahasa jawa pada komentar lagu “Jare Tresno karya Gilga sahid di kanal youtube Gilcoustic

No	Data	Jenis Campur Kode					
		PBK	PBF	PBB	PBPK	PBI	PBKU
1.	@sehatbahagiaberuntungkayaraya JARE TRESNO. <i>Dikancani</i> yokk Kompaak H+6 loh kii. Semangaaatt man temaaan	✓					
2.	@MeghaWati-k5v Juma'at berkah.. bismillah..kun fayakun ms gil <i>ttp teteg ati, jembar ati</i> Insyallah Allah berkahi		✓				
3.	@imamalia339 Jare tresno tapi malah ditinggal <i>ngeliyo</i> Selamat atas rilis single barunya sukses selalu Gildcoustic	✓					
4.	@evithawati7895 Bismillah <i>mumbul duwur</i> gildcoustik jrene tresno mantap bagus		✓				
5.	@zahrotussholihah2833 selamat menikmati karya terbaru Gildcoustic jare tresno.... <i>suarane</i> mas	✓					

Analisis Campur Kode Dalam Komentar Lagu Jare Tresno Karya Gilga Sahid Di Kanal Youtube Gildcoustic.

	gilga emang secandu itu, kerennn....						
6.	@mbaatik268 Gil ayo muncul di tok tok,,tok2ku sepiiiii.....tanpa kamu hammpaaaaa.pengobat <i>rindune bali nang</i> youtube.....semoga mkin jaya jaya jaya gc.		✓				
7.	@dyahnofrita4765 Bismillah jare tresno <i>Lagune juero poll</i> . Tentang pengkhiatan sebuah kesetiaan Kebohongan dalam sebuah kepercayaan		✓				
8.	@lilikdarwati9 Bismillah gildcouatic semakin <i>mumbull duwur</i> .. Semakin bnyk karya nya,yg bisa kita nikmati.jare tresno sukses terus		✓				
9.	@indanazulfa6358 Selamat atas single ke 9 nya mas Gilga dan Gildcoustic <i>mumbul duwur</i> siap ramaikan <i>dulurrr</i>		✓				
10.	@PujiAstutiRahayu-gd8py Sing nonton Melu <i>trenyuh</i> sip video klipnya keren penuh perjuangan ..sukses buat gilcoustik <i>.mumbul duwur</i> dan sukses slalu berhasil amin		✓				
11.	@KayraKayra-5657 Jare tresno KEREN,enak banget dengernya sampai <i>mewek</i> aku min,,sukses sll gilcoustic <i>lagune</i> keren poulll	✓					
12.	@yunirahmawati6607 Bismillah..... Gildcoustic Sukses Selalu, <i>Mumbul Duwur</i> Tanpa Harus Bersaing dan Menjatuhkan Yang Lain, Allah Selalu Bersama Orang2 Yang Baik dan Tulus		✓				
13.	@yunitarohmani Gildcoustic satu2nya grup yang bikin aku suka lagu jawa .. denger lagu ini ga kerasa <i>mewek cah</i>		✓				

14.	@Dara63-oy8yq Alhamdulillah rilis juga lagu jare tresno yg di tunggu* tambah sukses <i>mumbul duwur gilcoustic</i>		✓				
15.	@Dosihara Musiknya enak bgtt <i>mendayu²</i> ...dangdut,pop,akustik campurr...pulen bgttt gawe nyaman dengerin sering jugaaa				✓		

Keterangan:

Penyisipan Berwujud Kata : PBK

Penyisipan Berwujud Frase : PBF

Penyisipan Berwujud Baster : PBB

Penyisipan Berwujud Perulangan Kata : PBPK

Penyisipan Berwujud Idiom : PBI

Penyisipan Berwujud Klausa : PBKU

Berdasarkan tabel satu diperoleh mengenai Campur kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa sebanyak 15 kutipan. 4 campur kode penyisipan berwujud kata, 10 campur kode penyisipan frase dan 1 campur kode berwujud pengulangan kata yaitu sebagai berikut:

Campur kode penyisipan berwujud kata

Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan Chaer dan Agustina (2018). Penyampaian kata dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengungkapkan ide-ide yang tidak diungkapkan dengan baik dalam bahasa utama, menonjolkan keahlian dalam bahasa lain, atau sekedar memperkenalkan variasi dengan cara yang berbeda.

Data (1)

[@sehatbahagiaberuntungkayaraya](#)

JARE TRESNO. *Dikancani* yokk Kompaak H+6 loh kii. Semangaaattt man temaaan

Berdasarkan data 1 termasuk campur kode penyisipan berwujud kata karena kata *Dikancani* merupakan Bahasa Jawa yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang menyatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. Kata *Dikancani* memiliki arti yaitu ditemani jadi makna dari tuturan tersebut ialah jare tresno. Ditemani yok kompak H+6 loh ni. Semangat man teman.

Data (3)

[@imamalia339](#)

Jare tresno tapi malah ditinggal *ngeliyo* Selamat atas rilis single barunya sukses selalu Gildcoustic

Berdasarkan data 3 termasuk campur kode penyisipan berwujud kata karena kata *ngeliyo* merupakan Bahasa Jawa yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang menyatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. Kata *ngeliyo* memiliki arti yaitu dengan yang lain jadi makna dari tuturan tersebut ialah jare tresno

tapi malah ditinggal dengan yang lain selamat atas rilis single barunya sukses selalu gilcoustic.

Campur kode penyisipan berwujud frase

Campur kode penyisipan berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama Chaer dan Agustina (2018).

Data (2)

[@MeghaWati-k5v](#)

Juma'at berkah.. bismillah..kun fayakun ms gil *ttp teteg ati, jembar ati* Inshaallah Allah berkahi

Berdasarkan data 2 termasuk campur kode penyisipan berwujud frase karena kata *ttp teteg ati, jembar ati* merupakan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase bahasa jawa yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang mengatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama. Kata *ttp teteg ati, jembar ati* memiliki arti tetap teguh hati, lapang hati. Jadi makna dari keseluruhan tuturan tersebut ialah Juma'at berkah.. bismillah..kun fayakun ms gil tetap teguh hati, lapang hati Inshaallah Allah berkahi.

Data (4)

[@evithawati7895](#)

Bismillah *mumbul duwur* gildcoustic jrene tresno mantap bagus

Berdasarkan data 4 termasuk campur kode penyisipan berwujud frase karena kata *mumbul duwur* merupakan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase bahasa jawa yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang mengatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama. Kata *mumbul duwur* memiliki arti melayang tinggi. Jadi makna dari keseluruhan tuturan tersebut ialah bismillah melayang tinggi gildcoustic jrene tresno mantap bagus.

Data (13)

[@yunitarohmani](#)

Gildcoustic satu²nya grup yang bikin aku suka lagu jawa .. denger lagu ini ga kerasa *mewek cah*

Berdasarkan data 13 termasuk campur kode penyisipan berwujud frase karena kata *mewek cah* merupakan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase bahasa jawa yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang mengatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama. Kata *mewek cah* memiliki arti menangis nak. Jadi makna dari keseluruhan tuturan tersebut ialah Gildcoustic satu²nya grup yang bikin aku suka lagu jawa denger lagu ini ga kerasa menangis nak.

Penyisipan Berwujud Perulangan Kata

Penyisipan Berwujud Perulangan Kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan unsur dari bahasa lain yang digunakan dalam bentuk perulangan. Biasanya ini bertujuan untuk menegaskan makna atau untuk keperluan estetika Bahasa Chaer dan Agustina (2018).

Data (15)

[@Dosihara](#)

Musiknya enak bgtt *mendayu-dayu* ...dangdut,pop,akustik campurr...pulen bgtttt gawe nyaman dengerin sering jugaaa

Berdasarkan data 15 termasuk campur kode penyisipan berwujud pengulangan kata karena kata *mendayu-dayu* merupakan kata yang berbentuk perulangan Bahasa Jawa yaitu dari kata *dayu-dayu* yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang mengatakan bahwa Penyisipan Berwujud Perulangan Kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan unsur dari bahasa lain yang digunakan dalam bentuk perulangan. Biasanya ini bertujuan untuk menegaskan makna atau untuk keperluan estetika Bahasa.

Bentuk dan Jenis Campur kode Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris

Tabel 2. Bentuk dan Jenis Campur kode Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris pada komentar lagu “Jare Tresno karya Gilga Sahid di kanal youtube Gilcoustic

No	Data	Jenis Campur Kode					
		PBK	PBF	PBB	PBPK	PBI	PBKU
1.	@megantoro1222 Aku sih setia padamu mas Gilga nek sampean takon aku, Jare Tresno, iki buktine aku sih setia <i>streaming</i> lagu syahdu Jare Tresno by Gildcoustic	✓					
2.	@faramega1281 <i>New single</i> Iki ..yuks gasss... Yg ditunggu dari lama suara dn karya Gildcoustic <i>love love</i>		✓				
3.	@zahrotussholihah2833 jare tresno <i>top</i> mantap pokok e tambah sukses....	✓					
4.	@DesiRusmayati-jk2xx Jare tresno bakal jadi <i>playlist song favorit</i> aku nih, sukses terus gilga Sahid x Gildcoustic, terus berkarya sMpe pucuk		✓				
5.	@EkaFingo Tim dukung karya Gildcoustic Jare Tresno <i>top</i> pokok e Tambah sukses tambah murup Terjemahkan ke bahasa Indonesia	✓					

Analisis Campur Kode Dalam Komentar Lagu Jare Tresno Karya Gilga Sahid Di Kanal Youtube Gildcoustic.

7.	@pujiastutinafi5241 Bismillah...akhirly rilis jg .. Gass poll yuk... <i>trendingkan</i> teman2 gilpy solid	✓					
8.	@DeniSetiawan-b9w <i>Congratulation</i> atas rilis lagu terbaru dari gildcoustic, semoga terhibur ya teman ² , sukses kompak selalu berkarya gildcoustic.	✓					
9.	@misterihantu7027 Yuuu merapat kompak <i>streaming</i> nya semangat	✓					
10.	@Muawanah_23 Selamat atas <i>single</i> terbarunya gildcoustic jare treano sukses selalu	✓					
11.	@puspitaHandayani6719 Jare tresno menemani soreku ini, lagunya <i>easy listening</i> banget. Sukses terus gildcoustic		✓				
12.	@Alimuddin01-fw9lo Kamuuu sangat luar biasa mas Gilga,, kami selalu <i>support</i> koe mas,, teruuuss berkarya mass...	✓					
13.	@Dosihara Tidak perlu <i>effort</i> buat orang yg ga suka, tapi <i>effort</i> buat yg menyukai...yg suka akan datang dg sendirinya tanpa km meminta Mas Gilga..	✓					
14.	@pujilestari-tk3sx Lagu ne bagus, setiap hari puter lagu Jare Tresno nya Gilga Sahid n Gildcoustic karena memang bagus lagunya, keren video klip nya, pokok e tetep tak gass teruuusss, Semangat berkarya Gildcoustic <i>LOVE</i> pokok eeee	✓					

Keterangan:

- Penyisipan Berwujud Kata : PBK
 Penyisipan Berwujud Frase : PBF
 Penyisipan Berwujud Baster : PBB
 Penyisipan Berwujud Perulangan Kata : PBPBK
 Penyisipan Berwujud Idiom : PBI

Penyisipan Berwujud Klausa : PBKU

Berdasarkan tabel dua diperoleh mengenai Campur kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa sebanyak 15 kutipan. 11 campur kode penyisipan berwujud kata, 3 campur kode penyisipan frase yaitu sebagai berikut:

Campur kode penyisipan berwujud kata

Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan Chaer dan Agustina (2018). Penyampaian kata dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengungkapkan ide-ide yang tidak diungkapkan dengan baik dalam bahasa utama, menonjolkan keahlian dalam bahasa lain, atau sekedar memperkenalkan variasi dengan cara yang berbeda.

Data (1)

[@megantoro1222](#)

Aku sih setia padamu mas Gilga nek sampean takon aku, Jare Tresno, iki buktine aku sih setia *streaming* lagu syahdu Jare Tresno by Gildcoustic

Berdasarkan data 1 termasuk campur kode penyisipan berwujud kata karena kata *streaming* merupakan Bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang menyatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. Kata *streaming* memiliki arti yaitu mengalirkan jadi makna dari tuturan tersebut ialah Aku sih setia padamu mas Gilga nek sampean takon aku, Jare Tresno, iki buktine aku sih setia mengalirkan lagu syahdu Jare Tresno by Gildcoustic.

Data (3)

[@zahrotussholihah2833](#)

jare tresno *top* mantap pokok e tambah sukses....

Berdasarkan data 3 termasuk campur kode penyisipan berwujud kata karena kata *top* merupakan Bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang menyatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. Kata *top* memiliki arti yaitu luar biasa jadi makna dari tuturan tersebut ialah jare tresno luar biasa mantap pokok e tambah sukses.

Data (12)

[@Alimuddin01-fw9lo](#)

Kamuuu sangat luar biasa mas Gilga,, kami selalu *support* koe mas,, teruuuss berkarya mass...

Berdasarkan data 12 termasuk campur kode penyisipan berwujud kata karena kata *support* merupakan Bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang menyatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. Kata *support* memiliki arti yaitu dukung jadi makna dari tuturan tersebut ialah Kamuuu sangat luar biasa mas Gilga,, kami selalu dukung koe mas,, teruuuss berkarya mass.

Data (13)

[@Dosihara](#)

Tidak perlu *effort* buat orang yg ga suka, tapi *effort* buat yg menyukai...yg suka akan datang dg sendirinya tanpa km meminta Mas Gilga..

Berdasarkan data 13 termasuk campur kode penyisipan berwujud kata karena kata *effort* merupakan Bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang menyatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. Kata *effort* memiliki arti yaitu usaha. jadi makna dari tuturan tersebut ialah Tidak perlu usaha buat orang yg ga suka, tapi usaha buat yg menyukai...yg suka akan datang dg sendirinya tanpa km meminta Mas Gilga..

Data (14)

[@pujilestari-tk3sx](#)

Lagu ne bagus, setiap hari puter lagu Jare Tresno nya Gilga Sahid n Gildcoustic karena memang bagus lagunya, keren video klip nya, pokok e tetep tak gass teruuusss, Semangat berkarya Gildcoustic *LOVE* pokok eeee

Berdasarkan data 14 termasuk campur kode penyisipan berwujud kata karena kata *LOVE* merupakan Bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang menyatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud kata adalah Campur kode terjadi dengan menyisipkan kata dari bahasa lain ke dalam bahasa utama yang digunakan. Kata *love* memiliki arti yaitu cinta. jadi makna dari tuturan tersebut ialah Lagu ne bagus, setiap hari puter lagu Jare Tresno nya Gilga Sahid n Gildcoustic karena memang bagus lagunya, keren video klip nya, pokok e tetep tak gass teruuusss, Semangat berkarya Gildcoustic cinta pokok eeee

Campur kode penyisipan berwujud frase

Campur kode penyisipan berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama Chaer dan Agustina (2018).

Data (2)

[@faramega1281](#)

New single Iki ..yuks gasss... Yg ditunggu dari lama suara dn karya Gildcoustic love love

Berdasarkan data 2 termasuk campur kode penyisipan berwujud frase karena kata *New single* merupakan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang mengatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama. Kata *New single* memiliki arti lagu baru . Jadi makna dari keseluruhan tuturan tersebut ialah lagu baru Iki ..yuks gasss... Yg ditunggu dari lama suara dn karya Gildcoustic love love

Data (4)

[@DesiRusmayati-jk2xx](#)

Jare tresno bakal jadi *playlist song favorit* aku nih, sukses terus gilga Sahid x Gildcoustic, terus berkarya sMpe pucuk

Berdasarkan data 4 termasuk campur kode penyisipan berwujud frase karena kata *playlist song favorit* merupakan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang mengatakan bahwa Campur kode penyisipan

berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama. Kata *playlist song favorit* memiliki arti daftar lagu favorit. Jadi makna dari keseluruhan tuturan tersebut ialah Jare tresno bakal jadi daftar lagu favorit aku nih, sukses terus gilga Sahid x Gildcoustic, terus berkarya sMpe pucuk.

Data (11)

[@puspintahandayani6719](#)

Jare tresno menemani soreku ini, lagunya *easy listening* banget. Sukses terus gildcoustic

Berdasarkan data 11 termasuk campur kode penyisipan berwujud frase karena kata *easy listening* merupakan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase bahasa Inggris yang disisipkan di antara Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer dan Agustina (2018) yang mengatakan bahwa Campur kode penyisipan berwujud frase adalah campur kode yang melibatkan penyisipan rangkaian kata yang membentuk sebuah frase dari bahasa lain. Frase tersebut tetap mempertahankan strukturnya meskipun berada dalam tuturan bahasa utama. Kata *easy listening* memiliki arti menenangkan. Jadi makna dari keseluruhan tuturan tersebut ialah Jare tresno menemani soreku ini, lagunya menenangkan banget. Sukses terus gildcoustic

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan campur kode dalam komentar lagu "Jare Tresno" karya Gilga Sahid di kanal YouTube Gildcoustic mencerminkan kompleksitas interaksi bahasa di kalangan pengguna media sosial. Fenomena campur kode ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ekspresi identitas sosial dan budaya para pendengar. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan berbagai bentuk campur kode, termasuk penyisipan kata ditemukan sebanyak 15 kutipan, penyisipan frase ditemukan sebanyak 13 kutipan, dan penyisipan pengulangan ditemukan sebanyak 1 kutipan. Hal tersebut menunjukkan kreativitas linguistik pengguna dalam menyampaikan pendapat dan apresiasi terhadap karya seni.

Selain itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa campur kode dapat memperlancar komunikasi di antara pengguna, meskipun terkadang dapat menimbulkan kebingungan makna bagi audiens yang tidak familiar dengan bahasa yang digunakan. Dengan demikian, pemahaman terhadap fenomena campur kode sangat penting dalam konteks interaksi digital, terutama di platform yang melibatkan berbagai bahasa seperti YouTube. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang dinamika bahasa dalam media sosial dan pentingnya menjaga keutuhan bahasa dalam komunikasi multibahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., Ningsih, R., Afdal, A., & Zulfa, M. (2023). Penyuluhan Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi di Media Sosial pada Siswa. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 1202-1217.
- Afryanti, R., Daud, B., & Muthalib, K. A. (2021). A Study of Code-Switching and Code-Mixing Used by YouTube Channels: A Comparison of Indonesian YouTubers. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 12(2), 501-515.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2018). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidy, U. U., & Yusrianto, E. (2003). *Metodologi penelitian: disiplin ilmu-ilmu sosial dan budaya*. Bilik Kreatif Press.
- Hymes, D. (1974). *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia:

University of Pennsylvania Press.

- Lupitasari, N., Sutejo, S., & Setiawan, H. (2022). Campur Kode dalam Dialog Film Kurang Garam Disutradarai Oleh Kiky ZKR. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2).
- Muysken, P. (2020). *Bilingual language mixing: Its causes and its consequences*. London: Routledge.
- Moleong, L.J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pita, H. (2022). The Role of Code-Mixing in Social Media Communication: An Analysis of YouTube Comments. *Indonesian Journal of Linguistics*, 12(3), 496-511.
- Septiani, E., & Ningsih, R. (2023) **CAMPUR KODE DALAM PERCAKAPAN DI PASAR KAGET KUBANG JAYA KABUPATEN KAMPAR.**
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.